

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem based learning contextual* lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan *problem based learning* saja. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *problem based learning contextual* dan *problem based learning* saja berada dalam kualifikasi sedang.
2. Pencapaian dan peningkatan kemampuan representasi matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem based learning contextual* lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan *problem based learning* saja. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *problem based learning contextual* dan *problem based learning* saja berada dalam kualifikasi sedang.
3. Disposisi matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem based learning contextual* lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan *problem based learning* saja.
4. Terdapat asosiasi sangat kuat antara kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem based learning contextual*.

5. Terdapat asosiasi sangat kuat antara kemampuan koneksi dan disposisi matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem based learning contextual*.
6. Terdapat asosiasi sangat kuat antara kemampuan representasi dan disposisi matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem based learning contextual*.
7. Gambaran kinerja siswa dengan menggunakan pendekatan *problem based learning contextual* di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa lebih kreatif dalam menemukan konsep dan memecahkan masalah matematika.
8. Kesulitan – kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal – soal koneksi dan representasi matematis adalah untuk kemampuan koneksi matematis siswa kelas eksperimen mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dengan persentase pencapaian kelas eksperimen yang sangat rendah pada soal nomor 4 yaitu 19,35% dengan indikator menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk kemampuan representasi matematis, siswa kelas eksperimen mengalami kesulitan dengan persentase pencapaian kelas eksperimen yang sangat rendah pada soal nomor 4 yaitu 12,90% pada indikator membuat persamaan atau model matematis dari representasi lain yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengamatan pada saat penelitian mengenai pembelajaran menggunakan pendekatan *problem based learning contextual* maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kemampuan koneksi matematis dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran di sekolah.
2. Kemampuan representasi matematis dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran di sekolah.
3. Disposisi matematis siswa bisa meningkatkan motivasi untuk pembelajaran di sekolah.
4. Pendekatan *problem based learning contextual* dapat dijadikan pembelajaran alternatif dalam pembelajaran di sekolah.
5. Untuk implementasi pendekatan *problem based learning contextual* yang lebih efektif hendaknya:
 - a. Penyajian Lembar Kerja Siswa lebih menarik
 - b. Penyajian masalah yang menarik
 - c. Dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran lain pada saat diskusi kelas supaya lebih menyenangkan.
6. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih lanjut pada topik lain dalam upaya meningkatkan kemampuan koneksi, representasi, dan disposisi matematis siswa.